

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Sebuah organisasi saat ini menghadapi banyak tantangan seperti inovasi, teknologi baru, dan model bisnis baru. Hal ini pula yang mendasari suatu organisasi melirik *enterprise architecture* (EA) sebagai sarana untuk mengkonsolidasikan dan mengelola artefak organisasi secara sistematis. Organisasi memerlukan EA yang dirancang dan dipelihara dengan baik untuk mencapai tujuan bisnis mereka dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Namun, organisasi berubah secara dinamis, dan EA perlu berkembang bersama mereka. [1]

Tantangan sekarang adalah bagaimana menciptakan kerangka kerja teknologi informasi (TI) yang dapat menjadi jaminan penerapan praktik terbaik layanan TI pada beberapa tingkat yang telah ditentukan. Kerangka kerja TI yang digunakan adalah The Open Group Architecture Framework dengan metode Architecture Development Method (TOGAF ADM) yang memiliki 9 tahap implementasi proyek TI, salah satu tahapannya adalah analisis kebutuhan yang memberikan beberapa detail tentang persyaratan standar setiap tahap. Tahap pertama mengumpulkan masalah dan layanan TI yang sudah berjalan seperti fragmentasi, kurangnya integrasi, kurangnya standar terpadu dan tumpang tindih di antara penyedia layanan. [2]

Dalam melaksanakan visi dan misinya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Provinsi Kalimantan Selatan mengemban tugas pokoknya yaitu melaksanakan urusan pemerintahan bidang pengembangan iklim penanaman modal, promosi penanaman modal, pelayanan penanaman modal, pengendalian pelaksanaan penanaman modal, data dan sistem informasi penanaman modal, melaksanakan koordinasi dan penyelenggaraan pelayanan administrasi di bidang perizinan secara terpadu. Dimana sebagai salah satu instansi yang menyelenggarakan pelayanan publik DPMPTSP dituntut mampu memberikan pelayanan prima untuk itu sangat dibutuhkan dukungan sistem informasi / teknologi informasi (SI/TI) yang handal.

Saat ini DPMPTSP dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sangat membutuhkan sekali data yang bersifat cepat dan akurat, karena data tersebut nantinya akan diolah sehingga menjadi informasi dalam menyusun setiap perencanaan maupun strategi serta kebijakan bahkan diharapkan bisa dipahami oleh tingkat manajerial sehingga bisa dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan. Tetapi tidak selalu infrastruktur SI/TI saja yang dibutuhkan dalam menunjang kinerjanya, tentunya DPMPTSP juga harus mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang kompeten bisa menggunakan sumber daya SI/TI yang ada sehingga SI/TI yang dimiliki tepat guna dan sesuai dengan harapan.

Untuk itu DPMPTSP memerlukan sebuah perencanaan arsitektur enterprise yang sesuai dengan keadaan saat ini yang nantinya menjadi panduan dalam implementasi kinerja DPMPTSP yang sesuai dengan visinya yaitu Terwujudnya Iklim Investasi yang Kondusif dengan Mengedepankan

Pelayanan Prima Terpadu Satu Pintu. Saat ini DPMPTSP belum pernah menyusun perencanaan arsitektur enterprise SI/TI dikarenakan selama ini semua sistem informasi yang ada dikerjakan atau dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dan juga dari pusat yaitu Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian terkait pelayanan perizinan, sehingga untuk menunjang pencapaian semua target bisnis yang ditentukan DPMPTSP perlu didukung dengan perencanaan arsitektur enterprise ini diharapkan akan siap menghadapi segala perubahan dimasa mendatang serta dapat dipahami oleh semua pihak yang terlibat mulai dari pimpinan sampai staff.

## **1.2. Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Arsitektur Sistem Informasi yang ada perlu disesuaikan dengan kondisi saat ini
- 2) Belum ada penyelarasan antara data-data yang ada pada setiap Dinas yang terkait dengan DPMPTSP

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan kajian terhadap proses bisnis DPMPTSP.
- 2) Mengidentifikasi SI/TI DPMPTSP saat ini.
- 3) Melakukan penyelarasan antara strategi bisnis dengan SI/TI pada DPMPTSP.

- 4) Memberikan gambaran dukungan apa yang bisa diberikan SI/TI kepada tingkat manajerial.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari perencanaan arsitektur enterprise SI/TI DPMPTSP dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Menjadikan penyesuaian arsitektur enterprise SI/TI sebagai panduan dalam pengadaan dan implementasi SI/TI.
- 2) Mengidentifikasi jenis-jenis teknologi informasi apa saja yang dibutuhkan.
- 3) Memberikan perencanaan strategi SI/TI sebagai unsur pendukung untuk tingkat manajerial dalam mengambil keputusan dan menghasilkan pengetahuan baru.

#### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari perencanaan arsitektur enterprise SI/TI DPMPTSP adalah :

- 1) Identifikasi hanya dilakukan pada bidang pelayanan terpadu satu pintu terkait dengan optimalisasi pelayanan publik
- 2) Mengkaji visi, misi dan strategi dan perkembangan SI/TI dengan melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap sistem informasi, infrastruktur SI/TI, serta struktur organisasi.
- 3) Metode yang digunakan adalah TOGAF ADM.
- 4) Tidak mencakup memberikan tahapan implementasi

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini akan dibagi kedalam beberapa bab sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini berisi penjelasan lebih mendalam tentang kerangka pikir dan metodologi yang akan dipergunakan untuk menganalisa sistem yang berjalan. Bab ini juga membahas mengenai gambaran umum lokus penelitian, struktur organisasi, ruang lingkup dan proses bisnis yang berjalan.

### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini memuat hasil analisa .

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan tesis yang isinya berupa kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran penulis dalam penelitian ini.